

AI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA
TAHUN 2021



KATA PENGANTAR

GoodGovernance merupakan penyelenggaraan kepemerintahan dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip manajemen pemerintahan yang baik. Penyelenggaraan sistem perencanaan pembangunan yang menjamin keterkaitan dan konsistensi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan; mengoptimalkan partisipasi masyarakat; dan menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan merupakan suatu keharusan bagi terciptanya Good Governance tersebut.

Kerangka utama perencanaan kinerja dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan industri melalui tugas dan fungsi (TUSI) seluruh unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian untuk mewujudkan *Good Governance* adalah perencanaan strategis yang dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis (RENSTRA). Berdasarkan Pasal 6 ayat (2) Undang-Undang No 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional menjelaskan bahwa Rencana Kerja (RENJA) Kementerian / Lembaga mengacu pada Rencana Strategis Kementerian / Lembaga (RENSTRA) yang memiliki periode 5 (lima) tahun, sedangkan Rencana Kerja (RENJA) Kementerian / Lembaga merupakan dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun.

Rencana kerja Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2022 memuat kebijakan, sasaran strategis, dan indikator kinerja sasaran strategis dan targetnya sebagai penjabaran dari Rencana Strategis Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2020-2024. Rencana Kerja ini diharapkan akan mampu menunjukkan keterpaduan, keteraturan, dan keterkendalian perencanaan kegiatan seluruh stakeholder dalam rangka mencapai kinerja yang akan diwujudkan Balai Diklat Industri Surabaya.

Surabaya, Januari 2021 Kepala Balai Diklat Industri

Surabaya

yukur Idayati

PLOWELAT INDUS

DAFTAR ISI

Kata	Pengantar	i
Dafta	ar Isi	ii
BAB	I PENDAHULUAN	1
A	LATAR BELAKANG	1
В	MAKSUD DAN TUJUAN	2
C	TUGAS DAN FUNGSI	2
D	RUANG LINGKUP	5
BAB	II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN DIKLAT	6
A	HASIL KEGIATAN TAHUN SEBELUMNYA	6
	1 Capaian Kinerja Dari Sasaran Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Balai Diklat Industri Surabaya	6
	2 Kinerja Realisasi Anggaran Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2021	9
BAB	III RENCANA KINERJA	11
A	SASARAN	11
В	RENCANA KINERJA TAHUN 2022	14
BAR	IV PENITTIP	15

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian telah meletakkan industri sebagai salah satu pilar ekonomi dan memberikan peran yang cukup besar kepada pemerintah untuk mendorong kemajuan industri nasional secara terencana. Peran tersebut diperlukan dalam mengarahkan perekonomian nasional untuk tumbuh lebih cepat dan mengejar ketertinggalan dari negara lain. Sektor industri tidak saja memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan nilai tambah, lapangan kerja, dan devisa, tetapi juga pada pembentukan daya saing nasional.

Arah dan kebijakan pembangunan industri nasional dituangkan dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) tahun 2015-2035 yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015. Sebagai peta jalan pembangunan industri jangka panjang, RIPIN 2015-2035 merupakan pedoman bersama bagi pemerintah dan pelaku industri dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan industri di Indonesia. Saat ini implementasi RIPIN tahun 2015-2035 berada pada tahap II (Tahun 2020-2024) yang dijabarkan dalam Kebijakan Industri Nasional 2020 – 2024 dengan fokus arah rencana pembangunan industri nasional untuk mencapai keunggulan kompetitif dan berwawasan lingkungan melalui penguatan struktur industri dan penguatan teknologi yang didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian R.I Nomor 40 / M-IND/ PER/ 5/ 2014 tanggal 26 Mei 2014, menjelaskan bahwa Balai Diklat Industri (BDI) merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia (SDM) industri.

Selaras dengan visi BPSDMI Kementerian Perindustrian menjadikan Vokasi Industri Bertaraf Global untuk mendukung pembangunan industri nasional yang berdaya saing dalam mewujudkan Indonesia sebagai negara industri Tangguh, maka Balai Diklat Industri (BDI) Surabaya menetapkan tujuan yang telah diuraikan dalam Rencana Strategis BDI Surabaya 2020-2024, dimana tujuan BDI Surabaya 2020-2024 adalah "Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional".

Untuk mewujudkan tujuan tersebut BDI Surabaya dituntut untuk selalu beradaptasi terhadap kebutuhan industri di masa sekarang dan pada masa yang akan datang. Kesiapan penyediaan fasilitas diklat baik infrastruktur fisik dan non fisik yang tepat, efektif, dan efisien akan memberikan manfaat besar terhadap hasil dari kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BDI sehingga dapat memenuhi kebutuhan SDM di sektor industri.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Rencana Kinerja (RENKIN) disusun untuk memenuhi amanat dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Rencana Kinerja BDI Surabaya Tahun 2021 merujuk pada dokumen Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015 – 2035 (Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015) serta merujuk pada dokumen Renstra Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2020 - 2024. Rencana Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2022 ini juga merupakan kontrak atau kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan oleh BDI Surabaya pada tahun 2022.

Penyusunan Rencana Kinerja tahun 2022 ditujukan:

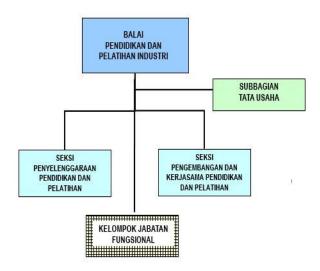
- Sebagai pedoman bagi pegawai Balai Diklat Industri Surabaya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.
- Sebagai pedoman dalam rangka pelaksanaan koordinasi penyusunan program Balai Diklat Industri Surabaya.
- 3. Sebagai sarana informasi bagi aparatur perindustrian dan dunia usaha di sektor industri maupun instansi/lembaga terkait.

C. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 40 / M-IND/ PER/ 5/2014 tanggal 26 Mei 2014tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dan pelatihan industri yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri. Balai Diklat Industri

mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri. Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Diklat Industri menyelenggarakan fungsi:

- Penyusunan rencana dan program pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri;
- 2. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi Pembina industri;
- Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri, wirausaha industri kecil dan industri menengah yang berbasis spesialisasi dan kompetensi;
- 4. Pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi dan penempatan tenaga kerja industri;
- 5. Penyelenggaraan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah;
- 6. Pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri;
- 7. Pelaksanaan kerjasama dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri;
- 8. Evaluasi dan pelaporan kegiatan pendidikan dan pelatihan industri;
- Pelaksanaan urusan tata usaha Balai Diklat Industri.
 Struktur organisasi Balai Diklat Industri Surabaya terdiri dari Pejabat
 Struktural sebanyak 4 orang dengan rincian jabatan struktural:
 - 1. Satu orang Kepala Balai Diklat Industri Surabaya;
 - 2. Satu orang Kepala Subbagian Tata Usaha
 - Satu orang Kepala Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan
 - 4. Satu orang Kepala Seksi Pengembangan dan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Diklat Industri Surabaya

Tugas masing-masing seksi adalah sebagai berikut:

- Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, dan anggaran, urusan administrasi kepegawaian dan manajemen kinerja, keuangan, persuratan, kearsipan, pengelolaan perpustakaan, kehumasan, perlengkapan dan rumah tangga, serta pemantauan evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Balai Diklat Industri.
- Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melakukan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan berbasis spesialisasi dan kompetensi, pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi, penyelenggaraan inkubator bisnis, serta evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.
- 3. Seksi Pengembangan dan Kerja Sama Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melakukan penyusunan dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan, pelaksanaan identifikasi kompetensi, analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan, penempatan, monitoring pasca pendidikan dan pelatihan, kerjasama pendidikan dan pelatihan, serta pengembangan workshop/teaching factory/ inkubator bisnis.
- Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundangundangan.

D. RUANG LINGKUP

Adapun ruang lingkup penyusunan rencana kinerja Balai Diklat Industri Surabaya tahun 2022 adalah:

- Menguraikan hasil yang dicapai dalam setiap indikator kinerja yang ditetapkan baik pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, serta pelaksanaan anggaran selama kurun waktu tahun 2020.
- 2. Rencana Kinerja tahun 2022.

BAB II

PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN DIKLAT

A. HASIL KEGIATAN TAHUN SEBELUMNYA

Capaian kinerja Balai Diklat Industri Surabaya tahun 2020 merupakan pencapaian kinerja seluruh jajaran Balai Diklat Industri Surabaya dalam melakukan berbagai upaya melalui program dan kegiatan guna mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun 2020. Capaian kinerja ini bukan hanya menguraikan capaian kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan sebagai kontrak kinerja Balai Diklat Industri Surabaya dalam dokumen Perjanjian Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2020, namun juga menguraikan capaian kinerja lain, yaitu kinerja keuangan. Analisis pencapaian dilengkapi dengan pembandingan capaian dengan tahun sebelumnya serta dengan kinerja lainnya.

Capaian Kinerja Dari Sasaran Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Balai Diklat Industri Surabaya

Sebagaimana telah diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2020, kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya tahun 2020 mencakup perspektif pemangku kepentingan dan perspektif Bisnis Internal.

Dalam perspektif Pemangku Kepentingan memiliki 1 (satu) sasaran strategis yang diukur melalui 3 (satu) indikator kinerja utama (IKU), dan dalam perspektif bisnis internal yang diukur melalui 2 (dua) sasaran strategis dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama (IKU).

a. Perspektif Pemangku Kepentingan (Meningkatnya Daya Saing SDM Industri)

Meningkatkannya daya saing kemandirian SDM Industri non migas yang dimaksud adalah meningkatnya jumlah lulusan pelatihan vokasi industri yang berbasis kompetensi yang diselenggarakan oleh Balai Diklat Industri Surabaya, dengan sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja utama:

- 1). Jumlah lulusan pelatihan vokasi industri yang berbasis kompetensi dengan target tahun 2020 sebanyak 2975 orang.
- Jumlah tenaga kerja industri yang tersertifikasi dengan target pada tahun 2020 sebanyak 2.975 orang.
- 3). Jumlah calon tenaga kerja yang bersertifikat kompetensi Diklat melalui sistem

pelatihan, sertifikasi, dan penempatan pada perusahaan industri atau dikenal dengan sistem 3 in 1 dengan target pada tahun 2020 sebanyak 2.678 orang

Tabel. 2.1.
Target dan Realisasi Perspektif Pemangku Kepentingan

C	IVII	2020			Satuan	
Sasaran Strategis	IKU	Target	Realisasi	Capaian	Satuan	
Meningkatkan daya saing	Jumlah SDM industri yang terserap di dunia kerja	2.975	3.312	111,33	Persen	
Sumber Daya Manusia (SDM) Industri	Jumlah tenaga kerja industri yang tersertifikasi	2.975	3.312	111,33	Persen	
	Jumlah calon tenaga kerja yang bersertifikat kompetensi Diklat melalui sistem pelatihan, sertifikasi, dan penempatan pada perusahaan Industri atau dikenal dengan sistem 3 in 1	2.678	3.120	116,5	Persen	

Sumber : Balai Diklat Industri Surabaya

Jumlah SDM industri yang terserap di dunia kerja, diukur melalui penghitungan jumlah lulusan diklat yang diselenggarakan Balai Diklat Industri Surabaya yang diterima kerjadi industri.

Jumlah tenaga kerja industri yang tersertifikasi, diukur melalui penghitungan jumlahlulusan diklat yang diselenggarakan Balai Diklat Industri Surabaya.

Jumlah calon tenaga kerja yang bersertifikat kompetensi Diklat melalui sistem pelatihan, sertifikasi, dan penempatan pada perusahaan industri atau dikenal dengan sistem 3 in 1, diukur melalui penghitungan jumlah lulusan diklat yang diselenggarakan Balai Diklat Industri Surabaya yang diterima kerja di industri serta lulus uji kompetensi dan memiliki sertifikat kompeten

Berdasarkan Tabel 2.1 dapat diketahui Capaian IKU pada sasaran strategis Meningkatnya Daya Saing SDM Industri, dimana ketiga IKU mencapai nilai diatas %. Realisasi yang melebihi target didorong oleh kerjasama dan koordinasi antara Balai Diklat Industri Surabaya dengan pemangku kepentingan yang berjalan sangat baik.

b. Perspektif Bisnis Internal

Dalam perspektif ini memiliki 2 (dua) sasaran strategis yang setiap sasaran tersebut memiliki indikator kinerja utamanya, dan dirangkum dalam bentuk tabel 2.3

Tabel. 2.3.
Target dan Realisasi Perspektif Proses Bisnis Internal

Sasaran	IKU	2020			C-1
Strategis	IKU	Target	Realisasi	Capaian	Satuan
Pelatihan Industri Berbasis Kompetensi	Penguatan kelembagaan pelatihan industri berbasis kompetensi	1	1	100,00	Persen
	Sarana dan prasarana pelatihan industri berbasis kompetensi	2	2	100,00	Persen

Sumber : Balai Diklat Industri Surabaya

Berdasarkan Tabel 2.3 dapat diketahui nilai capaian sasaran strategis pelatihan industri berbasis kompetensi berdasarkan tiap IKU dalam perspektif, dimana seluruh IKU dapat mencapai target.

Penguatan Kelembagaan Pelatihan industri berbasis kompetensi diukur melalui penghitungan telah terakreditasinya BDI Surabaya dalam melaksanakan ISO 9001:2015. Setiap tahun secara berkala, BDI Surabaya dilakukan audit eksternal ISO 9001:2015 oleh TUV Rheiland dan sampai dengan tahun 2020, hasil audit menyatakan bahwa BDI Surabaya telah dan masih layak mendapat sertifikat ISO 9001:2015.

Sedangkan untuk indikator kinerja sarana dan prasarana pelatihan industri berbasis kompetensi, target dari indikator ini adalah peningkatan kualitas dan kapasitassarana dan prasarana pelatihan diklat guna peningkatan kualitas lulusan diklat. Untuk tahun 2020, peningkatan kapasitas yang ditargetkan adalah peningkatan kualitas dan kapasitas workshop dan kurikulum diklat.

Pencapaian dari sasaran-sasaran strategis yang telah diuraikan dalam perspektifnya, merupakan upaya-upaya dalam pencapaian tujuan BDI Surabaya yang telah ditetapkan dan termuat dalam Rencana Strategis BDI Surabaya. Pencapaian target indikator tujuan BDI Surabaya yang harus tercapai pada akhir periode 2020-2024, dideskripsikan dalam tabel 2.4. berikut.

Tabel. 2.4.

Realisasi Indikator Kinerja Tujuan Berdasarkan

Rencana Strategis Balai Diklat Industri Surabaya

	Sasaran Strategis	IKU	2020		
Tujuan BDI Surabaya			Target (orang)	Realisasi (orang)	Satuan (Persen)
	pendidikan ndustri dan n industri s kompetensi enghasilkan idustri yang	Jumlah SDM industri yang terserap di dunia kerja	2975	3312	111.33
		Jumlah tenaga kerja industri yang tersertifikasi	2975	3312	111.33
"Menjadi role model pendidikan vokasi industri dan pelatihan industri berbasis kompetensi yang menghasilkan SDM Industri yang kompeten dan berdaya		Jumlah calon tenaga kerja yang bersertifikat kompetensi Diklat melalui sistem pelatihan, sertifikasi, dan penempatan pada perusahaan industri atau dikenal dengan sistem 3 in 1	2678	3312	116.5
saing"	Pelatihan	Penguatan Kelembagaan Pelatihan industri berbasis kompetensi	1	1	100
		Sarana dan prasarana pelatihan industri berbasis kompetensi	2	2	100

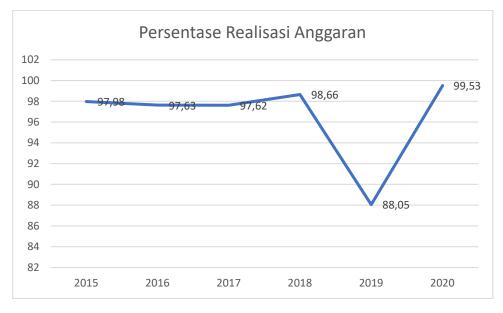
Sumber:Balai Diklat Industri Surabaya

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh Balai Diklat Industri dalam kurun waktu tahun 2021 mampu mendorong pencapaian target indikator kinerja tujuan yang telah ditetapkan. Tentunya semakin tinggi pencapaian dari nilai indikator kinerja tujuan, menunjukkan kinerja Balai Diklat Industri Surabaya Sangat Baik.

2. KINERJA REALISASI ANGGARAN BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA TAHUN 2020

Dalam mendukung pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2020, Balai Diklat Industri Surabaya mendapat alokasi anggaran DIPA sebesar Rp. Rp. 20.894.612.000,. Dari aspek capaian realisasi anggaran, BDI Surabaya diukur melalui kinerja berdasarkan realisasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan, Sampai dengan akhir tahun 2020, realisasi anggaran BDI Surabaya adalah sebesar Rp. 20.796.051.325,00 atau mencapai 99,53 persen dari Pagu APBN tahun 2020 untuk BDI Surabaya. Berikut rincian realisasi anggaran kegiatan yang dilaksanakan BDI Surabaya berdasarkan komponen kegiatan dan berdasarkan sasaran strategis yang ditetapkan di Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Capaian kinerja realisasi anggaran Balai Diklat Industri Surabaya pada tahun 2020 ini mengalami kenaikan yang cukup tinggi dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2019 sebesar 88.05 % bahkan tertinggi sejak 2015, kenaikan signifikan dari tahun 2019 ke 2020 disebabkan adanya pemulihan kondisi perekonomian dari pandemic covid 19. Berikut grafik realisasi anggaran dari tahun 2015-2020.



Gambar 2 Grafik Realisasi Anggaran BDI Surabaya Tahun 2015-2020

BAB III

RENCANA KINERJA

A. SASARAN

Renstra Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2020-2024 dimaksudkan untuk merencanakan kontribusi yang signifikan bagi keberhasilan pencapaian sasaran pembangunan nasional melalui penyediaan SDM Industri yang berkualitas sebagaimana diamanatkan dalam Kebijakan Industri Nasional Tahun 2020-2024, serta disusun antara lain berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra Balai Diklat Industri Surabaya periode 2015-2019 dimana terjadi perubahan kebijakan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri serta analisa terhadap dinamika perubahan lingkungan strategis baik tataran daerah, nasional, maupun di tataran global, serta perubahan paradigma peningkatan daya saing dan kecenderungan pengembangan industri ke depan.

Unit Pelaksana Teknis yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri, maka Balai Diklat Industri Surabaya menetapkan visi "Sebagai Center of Excellences penyiapan Sumber Daya Manusia Industri Kompeten". Guna mencapai visi tersebut, Balai Diklat Industri Surabaya merumuskan misi sebagai berikut;

- Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri;
- 2). Mengembangkan program dan modul pelatihan berbasis kompetensi;
- 3). Menyelenggarakan Pelatihan berbasis kompetensi (skilling, up-skilling, dan re-skilling) tenaga kerja industri dengan sistem 3 in 1;
- 4). Mengembangkan skema dan uji kompetensi LSP;
- 5). Mengembangkan sertifikasi kompetensi internasional;
- 6). Membangun dan mengembangkan sinergi serta menumbuhkan wirausaha industri melalui penyelenggaraan inkubator bisnis;
- 7). Membangun dan mengembangkan smart training facility; dan
- 8). Menyelenggarakan pelatihan bagi ASN Pembina industry atas penugasan dari BPSDMI.

Perwujudan Visi dan melaksanakan Misi tersebut ditetapkan tujuan "Meningkatnya Peran Balai Diklat Industri Surabaya dalam penyiapan **SDM Industri yang kompeten**". Indikator kinerja ketercapaian tujuan ini adalah:

- 1). Persentase penyerapan SDM industri di dunia kerja.
- 2). Persentase calon tenaga kerja yang kompeten.

Untuk mencapai tujuan seperti yang diuraikan di atas, maka sasaran strategis dan indikator kinerja Balai Diklat Industri Surabaya. Ukuran keberhasilan pencapaian tujuan tersebut akan dijelaskan dalam bagian Sasaran Strategis.

1. Perspektif Pemangku Kepentingan (Stakeholder)

Sasaran ini dimaksudkan untuk meningkatkan, memantapkan, dan memperluas wawasan SDM Industri tentang berbagai aspek yang berkaitan dengan dunia industri serta memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh industri. Indikator kinerja sasaran strategis dari sasaran ini adalah "Tersedianya SDM Industri yang kompeten."

2. Perspektif Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI)

Yang dimaksudkan dalam sasaran ini yang dimaksudkan adalah lulusan pelatihan vokasi atau diklat 3 in 1 BDI Surabaya. Indikator kinerja sasaran strategis dari sasaran ini adalah Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi

3. Perspektif Peningkatan Kapasitas Kelembagaan.

Perspektif ini terdiri dari 4 (empat) sasaran strategis dan beberapa indicator kinerja, yaitu sebagai berikut:

- 1).Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri.
- Sasaran strategis ini diukur dengan Indikator Kinerja Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Surabaya.
- 2).Tewujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima. Sasaran strategis ini diukur dengan Indikator Kinerja:
- i. Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Surabaya
- ii.Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Balai Diklat Industri Surabaya
- iii.Nilai kearsipan Balai Diklat Industri Surabaya.
- 3).Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian

Sasaran strategis ini diukur dengan Indikator Kinerja Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Balai Diklat Industri Surabaya.

4).Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien Sasaran strategis ini diukur dengan indikator kinerja Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti dan indikator kinerja Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI).

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2022

Tabel 3.1. Rencana Kinerja BDI Surabaya Tahun 2022

RENCANA KINERJA

Unit Kerja : Balai Diklat Industri Surabaya

Tahun : 2022

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2022
Perspektif	Stakeholder			
SK 1	Meningkatnya daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) Industri Pengolahan Non Migas	Lulusan Pelatihan Vokasi industri berbasis Kompetensi	Orang	6500
Perspektif	learn and growth	d.	10	ÇW.
SK 2	Meningkatnya pemanfaatan industri barang dan jasa dalam negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di balai diklat industri surabaya	Persen	60
SK 3	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada	Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Surabaya	Nilai	74
	pelayanan prima	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	Nilai	77
SK 4	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang efektif, efisien, berorientasi pada layanan prima	Rata- rata indeks Kompetensi, profesional ASN Balai Diklat Industri Surabaya	Indeks	73
SK 5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	Persen	92
		Indeks Penerapan Manajemen Resiko	Level	3

Surabaya, Januari 2021

Kepala Mat Industri Surabaya

kur Idayat

BAB IV PENUTUP

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah/unit kerja

melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat

sasaran dan kegiatan.

Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan kebijakan dan anggaran. Rencana Kinerja ini juga merupakan komitmen bagi unit kerja untuk mencapainya dalam tahun tertentu. Untuk itu Rencana Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2022 ini merupakan acuan bagi Balai Diklat Industri Surabaya dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing, sekaligus sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan administrasi dalam lingkungan Balai Diklat Industri Surabaya.

Untuk itu dalam rangka memenuhi sasaran tugas dan fungsi Balai Diklat Industri Surabaya perlu diambil langkah-langkah seoptimal mungkin melalui penyusunan rencana kegiatan yang lebih mantap berdasarkan skala prioritas didukung dengan tertib hukum, administrasi dan keuangan. Selanjutnya dalam rangka mewujudkan program/kegiatan yang berdaya guna, maka diperlukan adanya kerja keras yang terarah, terkoordinasi dengan baik antara seluruh jajaran di lingkungan Balai Diklat Industri Surabaya yang terkait baik internal maupun eksternal.